

Konferensi Franconia Mennonite

Pernyataan Kesatuan Gereja

Iman dan Hidup

Ditulis oleh: Panitia Pernyataan Gereja 2015

Tujuan/Alasan:

Proses Pernyataan Kesatuan Gereja mengundang para anggota konferensi untuk menyampaikan laporan yang dapat dijadikan sebagai panduan pada konferensi agar lebih focus pada hal yang lebih bermakna. Panitia Pernyataan Kesatuan Gereja ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam proses ini dan kepada para pendeta yang datang bersama-sama pada 15 Oktober sebagai pengukuhan pernyataan ini. Seperti yang telah kami pertimbangkan dari berbagai perspektif dalam konferensi masalah-masalah seksualitas berikut adalah beberapa pengamatan kami:

- Kami telah mendengar panggilan akan adanya sebuah keinginan yang kuat untuk selalu bersama dengan sebuah kerinduan untuk lebih focus pada misi dan memenuhi panggilan Penggembalan.
- Kami mengamati bahwa tubuh kami (delegasi, pendeta, dan jemaat) memiliki pandangan yang berbeda menerapkan Pengakuan Iman sebagai Iman dan Hidup. Apakah pengakuan dan adalah Pengakuan Iman bersifat menentukan atau dapat digambarkan penerapannya? Kami percaya perbedaan perspektif pada Pengakuan Iman adalah akar dari banyak perselisihan kami, dan kami percaya pemahaman bersama tentang bagaimana Pengakuan Iman digunakan dan diterapkan akan membantu untuk memperkuat persatuan kita.
- Kami dibedakan dalam apa yang kami percaya mengenai seksualitas. Kami adalah perwakilan dari perluasan Gereja Mennonite, dan dari banyak denominasi, sebagai orang-orang Kristen yang sepenuhnya mencintai Kitab Suci dan yang terus mencari petunjuk dari Tuhan yang datang untuk memberikan penyelesaian akan perbedaan dalam masalah seksualitas.
- Kami mengamati akan adanya ketidakpercayaan antara para jemaat dan para pendeta yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan dan ketidak sepakatan.
- Kami mendengar bahwa beberapa tahun ini para pemimpin gereja tidak banyak meluangkan waktu untuk mempelajari kitab suci bersama-sama.
- Kami mengakui bahwa sebagai sebuah konferensi, delegasi kami menegaskan untuk bergabung dan keluar dari MCUSA dan menghormati keputusan agar dapat menjaga hubungan kita dengan para penentang denominasi kami.

Pernyataan:

Berdasarkan beberapa hal yang sudah disebutkan diatas:

- Kami mengakui bahwa kami telah gagal untuk membahas dan menanggapi isu-isu seksualitas dengan cara yang menghormati Kristus dalam kehidupan kita masing-masing.
- Kami mengakui bahaya yang telah terjadi melalui percakapan kami seputar masalah seksualitas pada tahun 1997 dan berakibat pada rasa bersalah yang terus mengikuti kami atas ketidakperdulian diantara kami.
- Disaat menentukan posisi dari para denominasi dan konferensi tentang pemberian mandat dan pernikahan, kami juga menganjurkan agar para pendeta dan jemaat untuk terlibat dalam pelayanan pastoral LGBTQ untuk pribadi maupun keluarga dari mereka yang dikucilkan dari komunitas kita.
- Kami mengajak semua konferensi untuk membangun kembali Iman dan Ketetapan Hidup, yang bertujuan untuk mengadakan setidaknya pertemuan para pendeta secara triwulanan, agar dapat membedakan dan mempelajari kitab suci bersama. Tercakup didalamnya adalah studi kasus, mendengar dari para guru, profesional, dan orang-orang bijak dari berbagai bidang dengan fokus mengembangkan hubungan saling percaya dan akuntabilitas dalam keyakinan yang kita pegang dan untuk jemaat kita memimpin.